

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu sistem penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan tingkat menengah, yaitu: pendidikan menengah kejuruan yang berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK (Istanto Wahyu Djatmiko dkk, 2013 : 35).

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Sesuai dengan tujuannya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, tentunya SMK dituntut untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan pekerjaan. Sehingga, peningkatan kualitas pendidikan harus terus dikembangkan.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui kurikulum. Kurikulum itu sendiri merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Pemerintah sudah melakukan peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum 2013 dimana yang

difokuskan pada kompetensi dan karakter siswa. Pada tahun 2017 dikeluarkan kurikulum terbaru untuk membenahi kurikulum 2013 yaitu adalah kurikulum 2013 edisi revisi dengan terdapat beberapa perubahan seperti nama keahlian dan beberapa mata pelajaran baru di SMK serta standar-standar yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan harapan kurikulum 2013 edisi revisi ini dapat berjalan dengan baik.

Persaingan di lapangan kerja yang begitu ketat memaksa pemerintah merevisi kembali kurikulum yang telah dikeluarkan, dengan harapan lulusan SMK mampu bersaing di dunia kerja. Bisnis konstruksi dan properti sebagai bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta memberikan mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti sebagai modal awal peserta didik sebelum mereka terjun di dunia kerja nantinya. Mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti merupakan mata pelajaran baru di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai akibat dari adanya perbaikan pada kurikulum yang dilakukan pada tahun 2017 lalu. Mata pelajaran ini bertujuan agar siswa tidak hanya terampil dalam membuat sebuah produk tetapi juga memiliki pengetahuan tentang bisnis yang nantinya bisa mereka gunakan ketika mereka menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, karena mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti merupakan mata pelajaran baru, maka sumber dan media pembelajaran yang digunakan guru maupun siswa masih terbatas menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Keterbatasan sumber dan media pembelajaran ini juga berakibat pada kurangnya perhatian siswa terhadap proses pembelajaran yang sering kali

digunakan oleh siswa untuk melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran seperti berbicara dengan teman dan bermain game disaat proses pembelajaran karena sumber belajar yang siswa dapat hanya berasal dari penjelasan guru saja. Sumber belajar siswa yang hanya berasal dari penjelasan guru juga mengakibatkan sebagian siswa kesulitan dalam pemahaman materi yang diberikan. Ada banyak media pembelajaran yang dapat dikembangkan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, mengingat media pembelajaran yang disusun oleh guru belum mencukupi kebutuhan yang ada, utamanya di kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 3 Yogyakarta sangat membutuhkan sumber belajar untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti.

Salah satu dari jenis media pembelajaran yang paling dibutuhkan peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti adalah sebuah modul pembelajaran. Modul pembelajaran adalah sarana pembelajaran dalam bentuk tulis atau cetak yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya modul sebagai sumber peserta didik dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Modul Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta” dengan harapan adanya media pembelajaran berupa

modul ini dapat membantu guru dan siswa dalam mencari sumber belajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pada mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti kelas XI kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Terdapat beberapa siswa yang menyalahgunakan waktu pembelajaran untuk aktivitas diluar pembelajaran pada mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti kelas XI kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Kurangnya sumber belajar berupa buku referensi pengelolaan bisnis konstruksi dan properti yang digunakan siswa kelas xi kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis hanya akan fokus pada pengembangan media cetak berupa modul sebagai sumber belajar Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi

dan Properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Modul digunakan sebagai pendukung kelancaran belajar untuk memudahkan siswa dalam penguasaan materi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

Bagaimana prosedur pengembangan dan kelayakan media pembelajaran dalam bentuk modul pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui prosedur pengembangan modul Pembelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berupa Modul Pembelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta berdasarkan ahli media, ahli materi dan guru pengampu.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Dalam penelitian ini dibuat produk berupa modul pembelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti bagi siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013. Modul ini dibuat sebagai

sumber belajar bagi siswa serta dapat dipergunakan sebagai bahan ajar dan diterapkan pada setiap kali proses pembelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti. Adanya modul ini, diharapkan dapat mengurangi keterbatasan sumber belajar siswa dan dapat membantu dalam proses pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Modul pembelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti ini berisi materi pelajaran, dan lembar latihan, beserta kunci jawaban. Pembelajaran pendekatan scientific (ilmiah) tercermin dalam tugas dan juga kegiatan praktikum sesuai instruksi yang tertera pada modul. Pada aspek media, modul ini disusun dengan tampilan yang menarik, disertai gambar penjelas, berwarna dan kualitas kertas yang baik. Produk nantinya tersedia dalam bentuk media cetak dan e-book.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan modul yang lebih baik lagi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Dengan adanya modul ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti sebagai sumber belajar.

b. Bagi Guru

Menambah referensi sumber belajar dan dapat digunakan bagi siswa apabila guru berhalangan hadir di kelas.

c. Bagi Sekolah

Berguna sebagai referensi dalam proses pembelajaran di sekolah yang dapat mengembangkan kreativitas siswa didalam sebuah pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Berguna untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan mengetahui cara Pengembangan Modul Pembelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.